



## DEPOSIT SEL INDUK SEKARANG UNTUK KESEHATAN DI MASA DEPAN

SEL INDUK DARAH TALI PUSAT MEMBUKA  
CAKRAWALA BARU DI BIDANG MEDIS.  
MAMPU MEMBANTU PENYEMBUHAN KALAU MESTI  
MENGHADAPI PENYAKIT MEMATIKAN  
DI MASA DEPAN.

Kehamilan dan kelahiran merupakan proses alami yang penuh keajaiban. Selama masa kehamilan, tali pusat merupakan satu-satunya penyambung kehidupan antara sang ibu dengan sang bayi. Jika selama ini ari-ari dan tali pusat dibuang atau dikubur, ternyata pada tahun 1963 para peneliti di dunia kedokteran telah menemukan bahwa sel induk dari darah tali pusat dan ari-ari dapat dipergunakan oleh si bayi ataupun keluarganya untuk menyembuhkan berbagai penyakit yang mungkin harus mereka hadapi di masa depan.

Darah di dalam ari-ari dan tali pusat mengandung berjuta-juta sel induk pembentuk darah (hematopoietic stem cells) yang sejenis dengan sel induk yang ditemukan di dalam sumsum tulang. Sel induk sumsum tulang dan darah tali pusat telah berhasil dipergunakan untuk mengobati berbagai penyakit kelainan darah yang mengancam jiwa.

Pencangkokan sel induk darah tali pusat

pertama kali dilakukan di Perancis pada tahun 1988 untuk anak laki-laki penderita Anemia Fanconi berusia 5 tahun. Pada tahun 1991, dilakukan pencangkokan pertama dari orang tidak berhubungan darah. Pada tahun 2001, dilakukan pencangkokan pertama dari diri sendiri. Sampai saat ini telah dilakukan lebih dari 8000 pecangkokan darah tali pusat. Walaupun kebanyakan terapi sel induk ditujukan untuk penyakit darah dan keganasan, seperti Leukemia Akut & Kronis, non-Hodgkin's Lymphoma, Anemia Fanconi, Anemia Aplastic dan penyakit Auto-Immune, tapi lebih dari 80 jenis penyakit, terbukti dapat diobati dengan pencangkokan sel induk ini. Bahkan di beberapa negara seperti di Jepang, Singapura, Korea, Taiwan, dan Amerika Serikat pencangkokan darah tali pusat mulai menggeser pencangkokan sumsum tulang. Hal ini tidaklah mengherankan karena sel induk darah tali pusat memang memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan sel induk sumsum tulang, diantaranya

adalah sifatnya yang masih naif (polos) sehingga reaksi penolakan lebih minimal apalagi: - akan di transplantasikan kepada pihak keluarga lainnya dan - proses pengambilan yang sederhana dan tidak menyakitkan.

Sesuai dengan namanya stem cell (sel induk) adalah cikal bakal segala macam sel tubuh seperti sel saraf, sel darah, otot jantung, dll sehingga di masa mendatang, peneliti percaya bahwa sel induk dapat dipergunakan untuk memperbaiki organ tubuh seperti jantung dan pankreas, dan membantu pengobatan penyakit systemic lupus erythematosus (SLE), multiple sclerosis, muscular dystrophy, stroke, Alzheimer dan Parkinson. Berbagai penelitian terus dilakukan baik terhadap hewan coba maupun manusia untuk berbagai penyakit tersebut dan sejauh ini menunjukkan hasil yang menggembirakan.

Proses pengambilan darah tali pusat dilakukan segera setelah kelahiran dan setelah tali pusat diklem dan dipotong. Tali pusat dibersihkan dengan iodine dan jarum dari kantung darah ditusukkan ke vena tali pusat. Darah akan mengalir ke kantung darah. Proses ini sederhana, tidak menyakitkan dan tidak membahayakan ibu maupun bayi. Betapa berharga dan bergunanya darah tali pusat yang hanya bisa diambil pada saat melahirkan ini, sehingga menjadi pertimbangan serius para orang tua yang mengetahui manfaat sel induk ini di masa depan.

Darah tali pusat yang diambil harus dipastikan bebas dari kontaminasi bakteri dan jamur, oleh karena itu dilakukan pengujian untuk memastikan bahwa darah bebas dari kontaminasi pada saat disimpan, karena jika terjadi kontaminasi, darah tidak dapat dipergunakan pada saat diperlukan.

Darah tali pusat diproses untuk dipisahkan sel induknya. Terdapat 2 metode pemrosesan yaitu sistem tertutup dan terbuka. Keuntungan sistem terbuka adalah biaya pemrosesannya lebih murah sedangkan keuntungan sistem tertutup adalah dapat mengurangi risiko kontaminasi karena tidak terpapar dengan udara luar dan tidak ada kemungkinan sampel darah tertukar, sehingga sistem ini lebih disukai karena keamanannya lebih terjamin. Kemudian sel induk akan dibekukan pada suhu -134 derajat Celcius dalam Cryo tank yang berisi Nitrogen cair agar dapat disimpan untuk waktu yang lama.



Pada saat ini di beberapa negara maju, termasuk Singapore, para keluarga yang melahirkan bayi sudah aktif menyimpan Sel Induk agar suatu hari jika dibutuhkan untuk melakukan pengobatan berbagai macam penyakit yang mematikan, Sel Induk sudah tersedia.



## TASTE OF JAPAN yakisakana

Menyediakan aneka hidangan bakar khas negeri Sakura yang sangat menggoda selera seperti Shisamo Bakar, Salmon Bakar, Gindara Bakar, Udang Bakar, Cumi Bakar.

Harga mulai Rp.25.000 ++

Tersedia setiap hari  
jam 11.00 - 22.00 WIB

di

the **O**riental cafe

Jl. Pecenongan 72, Jakarta 10120  
Telp. (021) 3520060, Fax. (021) 3503644  
E-mail : reservation@redtophotel.com  
Website : www.redtophotel.com